

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KASIHAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**TRI AGUS BUDI ATMOKO**

**12144200129**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI**

**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KASIHAN**

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi  
salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**TRI AGUS BUDI ATMOKO**

**12144200129**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**TRI AGUS BUDI ATMOKO.** Hubungan Layanan Bimbingan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sebesar 123 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 61 siswa dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis statistic dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,410 dan  $p = 0,001 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin efektif pemberian layanan bimbingan belajar kepada siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pemberian layanan bimbingan belajar maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanan bimbingan belajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peran penting layanan bimbingan belajar dalam upaya mewujudkan semangat dan motivasi belajar siswa yang tinggi.

Kata kunci: layanan bimbingan belajar, motivasi belajar

## ABSTRACT

**TRI AGUS BUDI ATMOKO.** *Correlation between Learning Guidance Service and Learning Motivation among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 3 Kasihan Bantul Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. June 2016.*

*This research purports to discover correlation between learning guidance service and learning motivation among class VIII students in SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta academic year 2015/2016.*

*Population of this research covers all class VIII students of SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta academic year 2015/2106 as many as 123 students. Samples in this research are 61 students selected using quota random sampling technique. Data collection method chosen is questionnaire. Data analysis relies on product moment correlation analysis.*

*The result of the research proves positive correlation between learning guidance service and learning motivation among class VIII students of SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta academic year 2015/2016 as evident in the value of  $r_{calc} = 0,410$  ;  $p = 0,001 < 0,05$  at significance level 5%. Therefore the more effective the learning guidance service provided to students, the higher their learning motivation, conversely the less effectual the learning guidance service given, the lower their learning motivation. This research implies that with all available competence, counselors are expected to be able to execute their programs and to provide learning guidance service in effort to improve students learning motivation in the course of study in school. Learning guidance service plays important role in developing high spirit and motivation among the students.*

*Keywords: learning guidance service, learning motivation*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KASIHAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 01 Juli 2016

Pembimbing,

Dr. Salamah, M.Pd

NIP. 19610812 198702 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KASIHAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

**TRI AGUS BUDI ATMOKO**

**NPM. 12144200129**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 04 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd		11/8 2016
2. Sekretaris	: Drs. Sarjiman		11/8 2016
3. Penguji I	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd		11/8 2016
4. Penguji III	: Dr. Salamah, M.Pd		11/8 2016

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan

  
  
**Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A**  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Agus Budi Atmoko  
NPM : 12144200129  
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Layanan Bimbingan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Tri Agus Budi Atmoko

NPM. 12144200129

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. *“Saya menganggap orang yang bisa mengatasi keinginan lebih berani dari pada orang yang bisa menaklukkan musuhnya karena kemenangan yang paling sulit diraih adalah kemenangan atas diri sendiri ”*

(Aritoteles)

2. *“keberhasilan yang paling indah adalah apa yang dikatakan orang tentang tidak mungkin”*

(penulis)

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu dan Bapak atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayangnya, serta dukungannya baik moral ataupun moril yang telah diberikan.
2. Saudara dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan pada saya selama ini.
3. Winja Nuryanti yang selalu sabar menemani dan selalu memberikanku kasih sayang, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku (Runi, Kirana, Nopa, Yuli, David, Azizah, Yeni) dan teman-teman Volley Yuso Gunadarma (Oky, Rino, Epid, Iqbal, Mas Tri, Okly, Bayu, Angga, Arianto, Ibnu, Gigih, Doni)
5. Teman-teman seperjuanganku di Universitas PGRI Yogyakarta.
6. Almamater UPY yang menjadi kebanggaan saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikandi Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Makin, M. Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarah judul dalam skripsi ini.
4. Drs. Sarjiman, yang telah membantu dalam pengajuan judul skripsi
5. Dr. Salamah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarah dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Trismi Haryatiningsih, M.Pd Kepala SMP Negeri 3 Kasihan, Bantul yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 3 Kasihan, Bantul yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Siswa – siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan, Bantul yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Tri Agus Budi Atmoko

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kajian tentang layanan bimbingan belajar.....	9
2. Motivasi Belajar.....	33
B. Penelitian yang relevan.....	48

C. Kerangka Berfikir .....	51
D. Hipotesis .....	52
E. Paradigma Penelitian .....	53
BAB III METODE PENELITIAN .....	54
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	54
B. Variabel Penelitian .....	54
C. Metode Penentuan Subjek .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Instrumen Penelitian .....	68
F. Teknik Analisis Data .....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Hasil Penelitian.....	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi .....	89
C. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Distribusi Populasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2015/2016.....	56
Tabel 2. Populasi dan Jumlah Sample Presentase Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul tahun ajaran 2015/2016.....	57
Tabel 3. Kisi-kisi Layanan Bimbingan Belajar .....	69
Tabel 4. Kisi-kisi Motivasi Belajar .....	70
Tabel 5. Sebaran frekuensi data layanan bimbingan belajar .....	78
Tabel 6. Klasifikasi data layanan bimbingan belajar.....	80
Tabel 7. Sebaran frekuensi data motivasi belajar siswa .....	81
Tabel 8. Klasifikasi data motivasi belajar siswa .....	82
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas.....	84
Tabel 10. Rangkuman Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	85

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	53
Gambar 2. Histogram layanan bimbingan belajar.....	79
Gambar 3. Histogram motivasi belajar siswa .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Kampus .....	93
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari BAPPEDA .....	94
Lampiran 3. Surat Keterangan Balasan dari Sekolah .....	95
Lampiran 4. Angket Pengumpulan Data .....	96
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas .....	102
Lampiran 6. Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	109
Lampiran 7. Uji Normalitas Sebaran .....	112
Lampiran 8. Uji Linieritas Hubungan .....	115
Lampiran 9. Uji Korelasi .....	117
Lampiran 10. Tabel r Tabel <i>Product Moment</i> .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman saat ini yang sangat cepat dapat mempengaruhi segenap aspek kehidupan masyarakat baik aspek ekonomi, pendidikan sosial, budaya dan lain-lain. Menurut Crow & Crow, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang telah terlatih dengan baik dan memiliki kepribadian dan pendidikan yang memadai kepada seorang dari semua usia untuk membantunya mengatur kegiatan, keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri (Crow and Crow, dalam buku Ennan Amti, 1991 : 2).

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bimbingan belajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan. secara keseluruhan, Bimbingan sebagai bagian dari pendidikan memiliki tujuan khusus, yaitu membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sehingga ia dapat menemukan dirinya dan dapat mengadakan pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif. Oleh sebab itu bimbingan belajar wajib dilaksanakan bagi setiap sekolah dalam upaya mencapai

keberhasilan belajar siswa secara keseluruhan. Dalam kenyataannya, pada saat siswa melakukan kegiatan belajar sebagai bagian proses pembelajaran banyak timbul permasalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991: 107-108) bahwa masalah-masalah pendidikan secara terinci, yang kerap kali dihadapi oleh peserta didik antara lain ialah: pada awal sekolah baru siswa kerap menghadapi kesulitan menyesuaikan diri dengan pelajaran, para guru, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Dalam proses menjalani program pengajaran di sekolah siswa tidak jarang menghadapi kesulitan berupa, keraguan memilih bidang studi yang sesuai, memilih mata pelajaran yang cocok, memilih ekstrakurikuler, memilih kegiatan-kegiatan non akademis yang menunjang pendidikan, menyusun jadwal kegiatan/ belajar menurut kebutuhannya dan sebagainya. Pada tahun terakhir mereka dalam suatu sekolah seringkali menghadapi kesulitan-kesulitan berupa konflik dalam pilihan sekolah lanjutan, memilih jenis-jenis latihan atau keterampilan tertentu, dan memilih tempat “bimbingan tes” yang memadai. Termasuk pula dalam bagian ini adalah kesukaran-kesukaran penguasaan bahan pelajaran yang semestinya digunakan untuk menghadapi ujian akhir, timbulnya rasa penyesalan, tidak siap ujian, dan rasa tidak percaya diri yang menyertai masalah ini.

Setiap individu diharapkan dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari, yang diakibatkan oleh perkembangan tersebut. Individu yang tidak dapat menyesuaikan diri dan tidak mampu mengatasi berbagai masalah dalam kehidupannya tentu akan menjadi buruk dan menjadi semakin frustrasi.

Setiap siswa sepanjang hayatnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Melalui pendidikan siswa akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupan baik untuk saat ini maupun saat yang datang. Dengan berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang di peroleh dari pendidikan itu siswa akan memiliki bekal untuk mampu memilih untuk memasuki dunia kerja atau jenjang sekolah seterusnya.

Maka dari pada itu setiap sekolah perlu mengadakan suatu bimbingan dan konseling, karena setiap siswa sangat membutuhkannya. Sebab bimbingan dan konseling mencakup empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Keempat bimbingan tersebut meliputi tujuh jenis layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling program, layanan dan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Juga ditambah dengan lima kegiatan pendukung yaitu instrumentasi, konferensi kasus, alih tangan kasus, himpunan data dan kunjungan rumah.

Dalam pelaksanaan bimbingan tersebut perlu adanya guru pembimbing yang melaksanakannya, karena guru pembimbing mempunyai pengetahuan khusus untuk melakukan suatu bimbingan tersebut. Secara formal mereka telah dipersiapkan oleh lembaga atau institusi pendidikan yang berwenang. Mereka dididik secara khusus untuk menguasai seperangkat kompetensi yang

diperlukan bagi pekerjaan bimbingan dan konseling. Jadi dapat dikatakan bahwa guru pembimbing sengaja dibentuk atau disiapkan untuk menjadi tenaga yang profesional dalam pengetahuan, keterampilan dan kualitas pribadinya dalam bimbingan dan konseling.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan, layanan dan pendekatan yang dilakukan guru pembimbing terhadap siswa, agar siswa yang bersangkutan dalam mengenali dirinya, memahami dirinya dan mampu untuk mengambil keputusan yang tepat untuk belajarnya.

Merujuk pada uraian diatas, maka seorang guru termasuk guru pembimbing mesti mampu melaksanakan tugas profesionalnya layanan agar tujuan pendidikan tercapai. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru pembimbing untuk membantu siswa memiliki motivasi belajar.

Menurut Surya (1996:62) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Kehadiran guru pembimbing di SMP merupakan suatu keharusan sangat strategis untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dikatakan strategis karena semua aspek layanan berpeluang besar untuk pencapaian tujuan bimbingan. Guru pembimbing mempunyai dasar keilmuan yang relevan sebagai jembatan menuju perilaku belajar positif. . Menurut Sardiman A.M. 2011, istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat

diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. . Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakekatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti; keinginan yang hendak dipenuhinya; tingkah laku; tujuan; umpan balik. (Hamzah, 2010). Motif tidak dapat di amati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Dari realita yang ada dan hasil pengamatan pendahuluan yang sering dijumpai pada siswa kelas SMP di temukan gejala sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada umumnya berada pada aras rendah. Dari siswa yang prestasi belajarnya rendah ada yang tidak belajar dirumah,ada pula yang kadang-kadang belajar tapi lebih sering tidak belajar. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat pula di pengaruhi oleh faktor kelelahan setelah membantu orang tua/wali dirumah.
2. Sebagian siswa belajar hanya apabila mendekati ulangan sedangkan hari-hari lain tidak pernah belajar. Pekerjaan rumah jarang dikerjakan di rumah,hendak dikumpul baru di kerjakan itupun pagi hari di sekolah. Siswa itu ada yang prestasi belajarnya sedang tetapi tidak sedikit yang

prestasinya jelek. Siswa jarang mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dan sering menyelesaikan di sekolah pada saat tugas akan dikumpulkan. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar seperti itu, prestasi belajarnya rendah.

3. Sebagian siswa ada yang disibukan oleh kegiatan di luar jam sekolah sehingga tidak punya waktu lagi untuk belajar walaupun ada siswa yang tetap belajar walaupun disibukan oleh kegiatan diluar jam sekolah.

Berdasarkan gejala di atas penulis ingin mengetahui hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang ingin diangkat adalah “Apakah ada hubungan positif antara Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ?”

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan, ruang lingkup masalah yang akan dibahas dibatasi sehingga pembatasan masalah dalam penelitian akan menjadi spesifik dan tidak meluas. Ruang lingkup masalah yang dibahas terbatas pada hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti penulis dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah ada hubungan positif antara Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang positif antara layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yaitu sumbangan informasi tentang hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi SMP Negeri 3 Kasihan- Bantul

Dapat memberikan informasi atau masukan bagi sekolah tentang hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar.

b. Bagi Universitas PGRI Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan dan sebagai masukan untuk penelitian yang selanjutnya.

c. Bagi Guru Pembimbing

Dapat menjadi data dan informasi bagi guru pembimbing untuk menyelesaikan masalah siswanya secara lebih lanjut.

d. Bagi peneliti

Diharapkan agar peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan layanan belajar dan motivasi belajar di sekolah.

e. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat memahami dan mengetahui karakteristik anaknya.

f. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu memotivasi diri secara mandiri melalui layanan belajar.